

**HUBUNGAN DAYA TAHAN KEKUATAN OTOT TUNGKAI
DENGAN *JUMP SHOOT* ATLET BOLA BASKET PUTRA
KLUB BLOCKERS KABUPATEN MERANGIN-JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
AQIUNALDO
NIM. 1303087**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Daya Tahan Kekuatan Otot Tungkai Dengan
Jump Shoot Atlet Bola Basket Putra Klub Blockers
Kabupaten Merangin Jambi

Nama : Aquinaldo

BP/NIM : 2013/ 1303087

Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

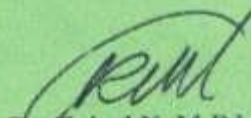
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2017

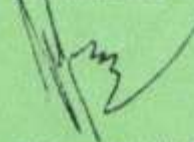
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Erizal N, M.Pd
NIP. 19590324 1989503 1 003

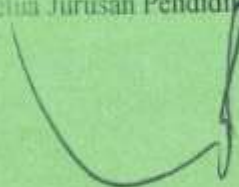
Pembimbing II



Drs. Nirwandi, M.Pd
NIP. 19580914 198102 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Daya Tahan Kekuatan Otot Tungkai Dengan
Jump Shoot Atlet Bola Basket Putra Klub Blocker
Kabupaten Merangin Jambi

Nama : Aqiunaldo

NIM : 1303087

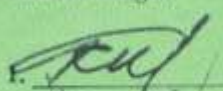
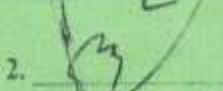
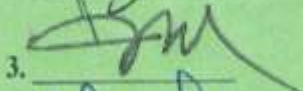
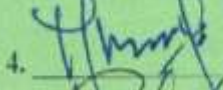
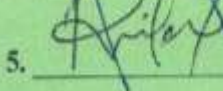
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Erizal N, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Nirwandi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Syahril Bakhtiar, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Madri M, Kes. AIFO	4. 
5. Anggota	: Rika Sepriani M. Farm, Apt	5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Daya Tahan Kekuatan Otot Tungkai dengan *Jump Shoot* Atlet Bola Basket Putra Klub Blockers Kabupaten Merangin-Jambi” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017



AQIUNALDO
NIM. 1303087

ABSTRAK

**Aqiunaldo. (2013). Hubungan Daya Tahan Kekuatan Otot Tungkai dengan
Jump Shoot Atlet Bola Basket Putra Klub Blockers
Kabupaten Merangin Jambi**

Penelitian ini bertitik tolak dari kurangnya daya tahan kekuatan otot tungkai yang menyebabkan hasil dalam pelaksanaan *jump shoot* atlet bola basket putra klub blockers kabupaten Merangin-Jambi yang kurang sempurna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan daya tahan kekuatan otot tungkai dengan *jump shoot* pada atlet bola basket putra klub blocker's kabupaten Merangin-Jambi.

Populasi dalam penelitian ini adalah 20 orang atlet putra bola basket klub blocker's Kabupaten Merangin-Jambi, dan ditarik sampel sebanyak 20 orang, dengan menggunakan teknik total sampling. Pengambilan data menggunakan tes *half squat jump* dan *jump shoot*. Data dianalisis menggunakan statistik korelasi dengan formula produk moment pada taraf signifikan α 0,05. Hipotesis yang diajukan terdapat hubungan yang signifikan daya tahan kekuatan otot tungkai dengan *jump shoot* atlet bola basket putra club blocker's kabupaten Merangin-Jambi.

Hasil analisis data yang menunjukkan bahwa hubungan antara daya tahan kekuatan otot tungkai dengan *jump shoot* adalah r hitung 0,863 > r tabel 0,444. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa daya tahan kekuatan otot tungkai memiliki hubungan yang berarti dengan hasil *jump shoot*.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul”**Hubungan Daya Tahan Kekuatan Otot tungkai Dengan Jump Shoot Atlet Bola Basket Putra Klub Blockers Kabupaten Merangin-Jambi**”. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua jurusan Pendidikan Olahragaserta kepada Sekretaris beserta staff jurusan pendidikan olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Erizal N, M.Pd dan Drs. Nirwandi, M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang telah memberi bimbingan, memberikan dukungan, masukan, pengarahan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Prof.Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd, Drs. Madri M. M.Kes. AIFO, Rika Septiani, M.Farm, Apt, selaku tim penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, semangat dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolaharagaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Yang teristimewa untuk ayahanda dan ibunda beserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
7. Kepada sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang sama-sama menimba ilmu pada Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP yang selalu bersama-sama menjalani hari-hari di FIK dan memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan Muhammad selaku pelatih yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di klub blockers.
9. Atlet-Atlet yang ikut berpartisipasi untuk penelitian dalam skripsi ini.
10. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala kemudahan yang telah bapak ibu berikan kepada saya dibalas oleh ALLAH SWT, karena ALLAH SWT akan mempermudah jalan bagi orang yang telah mempermudah jalan orang lain.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORISTIS	
A. Kajian Teori.....	10
1. Sejarah Permainan Bola Basket	10
2. <i>Jump shoot</i>	11
3. Daya tahan (<i>endurance</i>) Kekuatan Otot Tungkai	17
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel.....	25
D. Definisi Operasional.....	25
E. Jenis Dan Sumber.....	26
1. Jenis Data	26

2. Sumber Data.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Teknik Analisis Data.....	30
 BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	32
B. Uji Persyaratan Analisis	34
C. Analisis dan Hasil Penelitian.....	35
D. Pembahasan.....	35
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
 DAFTAR PUSTAKA	 41
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Kejuaraan Bolabasket yang pernah diikuti oleh Klub Blockers Kabupaten Merangin Jambi	6
2. PopulasiPenelitian.....	25
3. SampelPenelitian.....	25
4. Distribusi Data Penelitian	32
5. DistribusiFrekuensi Data DayatahanKekuatanOtotTungkai.....	32
6. DistribusiFrekuensi Data Jump Shoot	33
7. UjiNormalitas Data Penelitian	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.	Pelaksanaan <i>Jump Shoot</i>	15
2.	Struktur otot tungkai bawah	20
3.	Struktur otot tungkai bawah	21
4.	Kerangka Konseptual.....	22
5.	Test Half Squat Jump	27
6.	Test Half Squat Jump	28
7.	Daerah Tes Kemampuan <i>Jump shoot</i>	30
8.	Grafik Data Dayatahan Kekuatan Otot Tungkai	33
9.	Grafik Data Jump shoot.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Instrumen DayaTahan (Half Squat Jump)	42
2. Instrumen Penilaian Jump Shoot	43
3. Penilaian Gerakan Jump Shoot	44
4. Data Penelitian.....	45
5. Tabel Kerja Uji Normalitas Data DayaTahan Kekuatan Otot Tungkai	46
6. Tabel Kerja Analisis Data Penelitian	47
7. Luas Dibawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 ke Z.....	49
8. Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	51
9. Nilai “r” Product Moment	52
10. Judgment 1	53
11. Judgment 2	54
12. Judgment 3	55
13. Dokumentasi Penelitian	56
14. Surat Izin Penelitian	60
15. Surat Rekomendasi Dari Club	61

BABI PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Olahraga merupakan salah satu wadah untuk berprestasi dan mengharumkan nama negara. Dengan prestasi olahraga suatu negara dapat menjadi sangat terkenal dan dikagumi oleh seluruh umat manusia di dunia. Semua Negara mencoba meningkatkan prestasi olahraganya untuk dapat ikut serta dalam pertandingan-pertandingan olahraga bertaraf internasional. Tidak mudah untuk meraih suatu prestasi olahraga, diperlukan pembinaan yang baik dan benar agar mampu menghasilkan atlet-atlet yang bisa mengharumkan nama Indonesia di dunia internasional. Atlet yang menekuni salah satu cabang tertentu untuk meraih prestasi dari mulai tingkat daerah, nasional, serta internasional harus memiliki keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang ditekuninya dan juga memiliki tingkat kebugaran jasmani diatas rata-rata non atlet. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional yaitu “Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga”.

Pada dewasa saat sekarang ini, salah satu cabang olahraga prestasi yang telah banyak digemari oleh masyarakat umum yang ada di dunia tidak terkecuali masyarakat Indonesia adalah bolabasket. Di Indonesia sendiri

bolabasket begitu banyak diminati oleh masyarakat umum, khususnya oleh kaum muda. Pertandingan yang digelar sudah semakin banyak dan juga semakin bervariasi pertandingan yang ditambahkan dengan unsur hiburan seperti *three on three*, *two on two*, *one on one*, dan *street ball* yang menjadikan olahraga basket dikalangan anak muda menjadi olahraga yang bergengsi. Selain itu gerakan-gerakan yang kompleks dan beragam dalam permainan bolabasket yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat, loncat dan unsur kekuatan, kecepatan dan, ketepatan, kelenturan, dan lain-lain dimana unsur-unsur gerak tersebut terkoordinasi secara rapi sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk menguasai teknik dasar.

Dengan adanya variasi-variasi dalam permainan bolabasket mengakibatkan penguasaan teknik dasar bolabasket kurang diperhatikan dengan baik oleh penggemarnya, sedangkan dalam permainan bolabasket teknik merupakan hal yang sangat penting untuk menghasilkan permainan yang baik. Jika semakin baik seorang atlet dapat menguasai teknik-teknik dasar, maka semakin besar kemungkinan untuk sukses dalam mencapai kemenangan. Kemampuan pemain untuk menampilkan gerakan-gerakan tersebut sangat tergantung penguasaan teknik-teknik dasar yang menunjang permainan ini. Menurut Fardi (1999:24) “teknik-teknik dasar dalam bolabasket dapat dikelompokkan dalam teknik: melempar (*passing*), menangkap (*catching*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*), berlari (*start*), berhenti (*stop*), penguasaan tubuh (*body control*), memeros (*pivoting*), dan menjaga lawan (*guarding*)”.

Dengan banyaknya teknik-teknik dasar yang harus dikuasai, seorang atlet harus mempunyai kondisi fisik yang baik dan terlatih. Menurut Irawadi (2013:12) “komponen-komponen dari kondisi fisik tersebut meliputi: kekuatan (*strength*), kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), daya tahan (*endurance*), daya ledak (*explosive power*), dan koordinasi (*coordination*)”.

Jump shoot merupakan salah satu jenis *shooting* yang paling sering digunakan dalam permainan bolabasket. Seorang pemain yang dapat melakukan tembakan *jump shoot* dengan baik merupakan ancaman yang berbahaya bagi lawan-lawannya dalam mencetak angka. *Jump shoot* merupakan tembakan sangat efektif yang sulit dihadang oleh lawan, maka perlu dimahirkan menjadi penguasaan para atlet, umumnya para penembak *jump shoot* yang sudah baik baru melepaskan tembakan saat lompatan mencapai titik tertinggi (kulminasi saat berhenti di udara, saat akan turun). Selain itu, *jump shoot* sangat efektif dalam membongkar pertahanan lawan karena dengan *jump shoot* suatu tim bisa mendapatkan angka tanpa perlu melakukan terobos ke dalam yang mendapatkan penjagaan ketat dari lawan.

Madri (2012:73) mengatakan pengertian *jump shoot* adalah “jenis tembakan dengan menambahkan lompatan saat melakukan *shooting*, dimana bola dilepaskan pada titik tertinggi lompatan. Ada yang perlu diperhatikan saat melakukan *jump shoot*, yakni pemain harus mulai dari lantai (*quick stance*) lalu melompat dan menjaga *verticality*”.

Dalam melakukan *jump shoot* seorang pelatih perlu mengetahui unsur-unsur kondisi fisik seperti kekuatan (*strength*), kecepatan (*speed*), kelenturan (*agility*), kelincahan, koordinasi (*coordination*), dan daya ledak (*power*) otot yang baik. Karena dengan memiliki unsur-unsur kondisi fisik di atas akan mempermudah dalam melakukan *jump shoot*.

Dari penjelasan di atas dapat diartikan seorang pemain bolabasket diharuskan memiliki teknik *jump shoot* yang baik. Agar bisa mendapatkan kemampuan *jump shoot* yang baik dibutuhkan kemampuan melompat yang tinggi. Untuk menghasilkan lompatan yang tinggi tentunya memerlukan kekuatan daya tahan otot tungkai yang baik. Dengan demikian untuk melakukan *jump shoot* dengan baik dibutuhkan daya tahan kekuatan otot tungkai yang baik dan Atlet yang mempunyai daya tahan kekuatan otot tungkai yang baik akan mempunyai lompatan yang tinggi dan tidak mudah kelelahan sehingga membuat pemain seolah-olah sejajar dengan posisi keranjang basket dan lebih terlihat jelas, selain itu juga membuat pemain menghindari pandangan lawan sehingga pemain dapat memasukan bola dengan mudah mengarah ke dalam keranjang.

Klub basket Blockers merupakan salah satu klub Kabupaten Merangin Jambi di yang telah terdaftar di Persatuan Bolabasket Se-Indonesia (PERBASI) Merangin. Klub Blockers terbentuk pada tanggal 28 Maret tahun 2004, dimana pada awal pembentukan klub basket ini dari seringnya pemuda-pemuda bermain sore dan pada saat itu hanya beranggotakan 8 orang. Anggota pertama atau generasi pertama klub basket ini dulunya tidak ada memakai

pelatih, hanya dari bakat-bakat alami, dan belajar secara otodidak karena pada saat itu perkembangan basket di Kabupaten Merangin Jambi belum begitu pesat.

Klub Blockers pada tahun 2009 Klub ini masih mempertahankan logo atau lambang lama. Dalam merekrut anggota baru klub ini mengambil dari orang-orang umum dan juga pelajar dari sekolah-sekolah yang ada di lingkungan sekitar klub Blockers

Setelah 14 tahun klub berdiri, prestasi klub basket Blockers melalui hasil observasi atau pengamatan peneliti di lapangan, Pada kejuaraan antar klub se kabupaten merangin klub blockers berhasil mendapatkan juara. Namun apabila mengikuti turnamen di luar kabupaten merangin selalu tidak bisa meraih juara, Pada awal mengikuti kejuaraan resmi pada tahun 2010 di Kabupaten Merangin Jambi klub Blockers mampu mendapatkan peringkat pertama. Kemudian tahun 2011 pada turnamen di luar kabupaten Merangin Jambi klub Blockesr tidak lolos Kemudian pada ajang-ajang turnamen dan kejuaraan yang diikuti oleh klub Blockers di tahun berikut-berikutnya. Misalnya di tahun 2012 pada turnamen Sarolangun Cup, klub Blockers hanya pada babak penyisihan grup. Di tahun 2013 pada turnamen Merangin Cup hanya bisa mendapatkan juara dua. Dan di tahun 2014 pada turnamen Kapolres Cup Klub Blockers bisa meraih juara pertama. Terbaru di tahun 2015 adalah pada ajang kejuaraan resmi yang diadakan Tebo Cup dimana diikuti oleh klub-klub yang ada di se Jambi Barat, klub Blockers tidak lolos penyisihan grup.

Tabel 1. Kejuaraan bolabasket yang pernah diikuti oleh klub blockers kabupaten merangin jambi

TAHUN	Nama Kejuaraan	PERINGKAT TAHUN
2010	MERANGIN CUP	JUARA I
2011	MUARO BUNGO CUP	TIDAK LOLOS
2012	SAROLANGUN CUP	PENYISIHAN
2013	MERANGIN CUP	JUARA II
2014	KAPOLRES CUP	JUARA I
2015	TEBO CUP	TIDAK LOLOS

Hal ini menimbulkan banyak pertanyaan dari kalangan masyarakat yang menyenangi olahraga bolabasket. Apa yang menyebabkan menurunnya prestasi di klub blockers kabupaten merangin jambi

Berdasarkan pengamatan di lapangan dan wawancara dengan pelatih, baik itu dalam suatu pertandingan maupun dalam latihan bolabasket di klub Blockers Kabupaten Merangin Jambi masih belum menunjukkan hasil seperti yang diinginkan. Hal ini disebabkan oleh faktor penguasaan teknik *jump shoot*. Dari beberapa kali kesempatan dalam pertandingan yang pernah diikuti seperti pertandingan di kabupaten Merangin sendiri maupun di luar kabupaten Merangin permasalahan yang terlihat adalah rendahnya tingkat keberhasilan atlet dalam mendapatkan angka saat menembak bolabasket dengan cara *jump shoot* ke ring lawan. Bola yang ditembak sering kali tidak masuk jika bola ditembak dengan cara *jump shoot*, misalnya saja dalam 10 kali menembak dengan cara *jump shoot*, hanya sekitar 3 atau 4 kali bola yang berhasil masuk ke ring lawan. Selain itu bola yang sering di *block* (hadang) oleh lawan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kemampuan *jump shoot* atlet bolabasket klub Blockers Kabupaten Merangin

Jambi masih belum menunjukkan hasil yang diinginkan. Seseorang atlet mampu melakukan *jump shoot* dengan baik tentu banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari beberapa faktor tersebut dimungkinkan ada faktor yang cukup dominan dalam mempengaruhi kemampuan *jump shoot*, faktor itu antara lain adalah daya tahan kekuatan otot tungkai terhadap *jump shoot*. Hal ini dikarenakan *jump shoot* akan dapat dilakukan dengan baik jika ditunjang kemampuan daya tahan untuk melompat yang baik, sehingga seolah-olah keranjang (*ring*) tingginya sangat sejajar dengan atlet dan juga memudahkan atlet dalam menghindari hadangan (*blocking*) yang dilakukan oleh pemain lawan. Selain itu untuk memudahkan bola masuk ke dalam keranjang (*ring*) diperlukan daya tahan kekuatan otot tungkai yang baik terhadap *jump shoot*. Agar bola bisa dengan mudah masuk ke dalam keranjang (*ring*) lawan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pada latar belakang masalah tersebut, diduga banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *jump shoot*, diantaranya:

1. Kekuatan
2. Kelincahan
3. Kecepatan
4. Daya tahan
5. Daya ledak otot tungkai

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas yang begitu banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *jump shoot*. Dengan demikian penelitian ini dibatasi hanya tentang hubungan daya tahan kekuatan otot tungkai dengan *jump shoot* atlet bola basket Kabupaten Merangin-Jambi

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut: Bagaiman hubungan antara daya tahan kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan *jump shoot* dalam permainan bolabasket atlet putra klub Blockers Kabupaten Merangin-Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan daya tahan kekuatan otot tungkai dalam permainan bolabasket atlet putra klub Blockers Kabupaten Merangin Jambi.
2. Untuk mengetahui kemampuan *jump shoot* dalam permainan bolabasket atlet putra klub Blockers Kabupaten Merangin Jambi.
3. Hubungan antara daya tahan kekuatan dengan *jump shoot* dalam permainan bolabasket atlet putra klub Blockers Kabupaten Merangin-Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan wawasan dan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi pelatih, sebagai bahan masukan untuk menunjang penyusunan program latihan cabang olahraga bolabasket.
2. Bagi atlet, sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi atlet yang akan atau sedang mengikuti suatu metode latihan cabang olahraga bolabasket.
3. Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan penelitian ini bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.
4. Sebagai bacaan di perpustakaan.